

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.

### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data tersebut berupa laporan keuangan taunan (*annual report*) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan ialah *non probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberi kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampling pertimbangan. Berikut ini adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

- a. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2012-2016.
- b. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait tentang variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data ini menggunakan data yang sudah ada, yang diambil dari internet bukan secara langsung diambil dari perusahaan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan studi kepustakaan. Data diambil secara tidak langsung melainkan diambil melalui situs bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yakni satu variabel terikat (dependen), satu variabel bebas (independen), dan dua variabel moderasi. Berikut penjelasan variabel penelitian yang dimaksud:

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham dimana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan begitu nilai saham pun juga akan meningkat. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus (Damayanti, 2014):

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan nilai *return on asset* (ROA).

### a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan total aktiva

dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total asset yang ada dalam perusahaan. Secara matematis, ROA diformulasikan sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2009:81):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Variabel *Moderating*

Variabel pemoderasi/*moderating* adalah variabel yang dapat memperkuat atau meperlemah hubungan langsung antara variabel independent dan variabel dependent. Penelitian ini menggunakan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi

#### a. *Good Corporate Governance*

Mekanisme *Good Corporate Governance* yang terdiri kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit. Dalam penelitian ini *Good corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan manajerial. . kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen, sebagai suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antar pihak prinsipal dan agen terhadap sebuah perusahaan. Kepemilikan manajerial yang diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh manajer, direktur dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar (Wijaya dan Linawati, 2015):

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Pengukuran variabel pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang didasarkan pada indeks pengungkapan dari *Global Reporting Initiative's* (GRI) versi 4.0 yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu indikator ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator sosial yang didalamnya terdapat sub indikator yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk. Daftar item ini berjumlah 91 item. Perhitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, yaitu:

Score 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Score 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*).

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item

yang mungkin diungkapkan (Bambang Suropto, 1999 dalam Permanasari 2010), yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_j}{N_j}$$

Dimana:

CSRI<sub>j</sub> : *Cosrporate Social Responsibility Index* perusahaan.

X<sub>j</sub>: Jumlah skor item, 1=jika item diungkapkan ; 0 = jika item tidak diungkapkan

n<sub>j</sub> : Jumlah item maksimal untuk perusahaan

## F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu kinerja keuangan, satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan dua variabel *moderating* yaitu *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 21.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif meliputi transformasi data mentah kedalam bentuk yang akan memberi informasi yang akan menjelaskan sekumpulan faktor dalam suatu situasi. Hal tersebut

dilakukan dengan cara mengurutkan dan memanipulasi data mentah yang diperoleh. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral, dan diskripsi (Sekaran, 2006:161).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model atau untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperoleh hasil yang tidak bias atau disebut dengan BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). Dalam menghitung persamaan regresi dapat dihitung menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi (Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziyah, 2015 : 221-225).

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara *independent variable* yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai DW yang berada diantara  $DU < D < (4-DU)$ .

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya menggunakan satu variabel independen (Rahmawati, *et al.*, 2015:212).

- a. Untuk menguji H1 yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$NP = a + b_1 KK + e$$



Keterangan :

NP	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b1	= Koefisien Regresi
KK	= Kinerja Keuangan
e	= Error term

## 2. Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai variabel moderasi. Regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), karena penelitian ini memiliki variabel moderasi yaitu CSR dan GCG dengan menggunakan interaksi. *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah analisis regresi yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Variabel moderasi dapat dikatakan sebagai pure moderator jika interaksi antara variabel moderasi dan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016 : 219-221).

- a. Untuk menguji H2 yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$NP = a + b_1 KK + b_2 GCG + b_3 KK * GCG + e$$

- b. Untuk menguji H3 yaitu pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$NP = a + b_1 KK + b_2 CSR + b_3 KK*CSR + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1-b3 = Koefisien Regresi

KK = Kinerja Keuangan

GCG = *Good Corporate Governance*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

e = Error term

### 3. Uji Statistik f

Uji statistik f menjelaskan apakah model regresi yang digunakan mampu untuk memprediksi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi nilai  $F < 0,05$  maka variabel independen dapat dikatakan menjelaskan variabel dependen secara signifikan (Rahmawati, *et al.*, 2015:212).

### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata antara variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Jika nilai Prob  $< 0,05$  maka

dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Sebaliknya, jika nilai prob  $> 0,05$  berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan. (Rahmawati, *et al.*, 2015:214).

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R-Square. Nilai adjusted R-Square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Nilai adjusted terletak antara 0-1. Semakin besar mendekati 1 maka semakin baik, namun jika nilainya semakin kecil, itu artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Rahmawati,*et.al.*,2015:211).